

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan hal terpenting dalam suatu perusahaan untuk mengetahui perubahan laba atau rugi secara *continue* yang didapatkan oleh suatu perusahaan, selain itu laporan keuangan juga merupakan sarana yang digunakan perusahaan untuk perbaikan kinerja, baik dari segi karyawan dan kinerja karyawan perusahaan tersebut.

Tujuan perusahaan didirikan adalah untuk mengembangkan usaha, membuka lapangan kerja untuk khalayak ramai, dan memperoleh laba sebanyak-banyaknya. Pada perusahaan BUMN tentunya merupakan sebuah keharusan laporan keuangan yang disajikan dibuat dengan sebenar-benarnya sesuai dengan arus aktivitas perusahaan, karena laporan keuangan yang disajikan akan menjadi bahan pertimbangan para investor dalam menanamkan saham di perusahaan tersebut, menjadi bahan pertimbangan pula untuk para kreditur dalam memberikan pinjaman kepada perusahaan.

Laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang sangat penting dalam menilai perkembangan perusahaan, dapat juga digunakan untuk menilai prestasi yang dicapai perusahaan pada saat lampau, sekarang dan rencana pada waktu yang akan datang.

Laporan keuangan umumnya disajikan untuk memberi informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, dan arus kas suatu perusahaan dalam periode tertentu. Informasi tersebut diharapkan dapat bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan-keputusan. Laporan keuangan digunakan oleh manajer untuk mengetahui situasi ekonomis perusahaan yang dipimpinnya, oleh pemegang saham untuk meramalkan laba, dividen, dan harga saham.

Penilaian tingkat keuangan suatu perusahaan dapat dilakukan dengan cara menganalisis laporan keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu. Untuk mengetahui apakah kinerja keuangan perusahaan dalam kondisi yang baik atau sebaliknya dapat dilakukan berbagai analisa, salah satunya adalah analisis rasio. Analisis rasio keuangan membutuhkan laporan keuangan selama sedikitnya 2 (dua) tahun terakhir dari berjalannya perusahaan.

Analisis rasio dapat diklasifikasikan dalam berbagai jenis, dalam penelitian ini penulis menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas. Tingkat likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Tingkat solvabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Sedangkan tingkat profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan modal yang dimiliki perusahaan.

Dengan mengetahui tingkat likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas suatu perusahaan, akan dapat diketahui keadaan perusahaan yang sesungguhnya sehingga dapat diukur tingkat kinerja keuangan dalam perusahaan tersebut. Apakah kondisi kesehatan keuangan perusahaan dalam keadaan baik atau sebaliknya, dari hasil tersebut maka dapat ditentukan pula perlu tidaknya kebijakan atau prosedur yang baru untuk mencapai tujuan dan hasil yang lebih baik lagi.

PT Sucofindo (Persero) adalah perusahaan inspeksi pertama di Indonesia. Sebagian besar sahamnya, yaitu 95 persen dikuasai oleh negara dan lima persen milik *Societe Generale de Surveillance Holding SA* (“SGS”). Keberadaan Sucofindo diawali sebagai Lembaga Penyelenggara Perusahaan Industri (LPPI). Pada tahun 1956 lembaga ini ditransformasi oleh pemerintah menjadi perusahaan joint venture bekerja sama dengan SGS.

Bisnis Sucofindo bermula dari menyediakan jasa Pemeriksaan dan Pengawasan dibidang perdagangan terutama komoditas pertanian serta membantu pemerintah dalam menjamin kelancaran arus barang dan pengamanan devisa negara dalam perdagangan ekspor-impor (PT Sucofindo, 2013:15).

Tingkat persaingan usaha kian bertambah ketat. Sucofindo terus melakukan pembenahan agar dapat memberikan *value* yang terbaik bagi pelanggannya dengan memanfaatkan teknologi dan metodologi pemastian yang terbaik. Pembenahan terus menerus yang dilakukan tersebut dapat diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan dan loyalitas pelanggan terhadap Sucofindo. Seiring dengan perkembangan kebutuhan dunia usaha, Sucofindo melakukan langkah kreatif dan inovatif dalam menawarkan jasa-jasa terkait lainnya.

Pengembangan jasa tersebut mencakup *warehousing* dan *forwarding*, *analytical laboratories*, *industrial and marine engineering*, dan *fumigation and industrial hygiene*. Keanekaragaman jenis jasa Sucofindo dikemas secara terpadu, didukung oleh tenaga profesional yang ahli dibidangnya, kemitraan usaha strategis dengan beberapa institusi internasional serta jaringan kerja laboratorium, cabang dan titik layanan yang tersebar di berbagai kota di Indonesia telah memberikan nilai tambah terhadap layanan yang diberikan Sucofindo (PT Sucofindo, 2013:16).

Dalam bidang energi Sucofindo memiliki laboratorium komersial pertama di Indonesia untuk pengujian *Coal Bed Methane* dan *Laboratorium Mineral Processing* pertama di Indonesia dan Asia Tenggara. Selain itu untuk pengujian berbagai bidang seperti kimia, kalibrasi, sipil, keteknikan, dan lingkungan serta produk makanan dan minuman, farmasi, kalibrasi alat presisi dan pengujian beton (PT Sucofindo, 2015:7).

Penelitian ini mencoba untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT Sucofindo (Persero), kinerja keuangan perusahaan diukur berdasarkan laporan keuangan yang dianalisa dengan menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas. Adapun sampel yang diambil adalah laporan keuangan tahun 2013, 2014, dan 2015.

Alasan penulis memilih PT Sucofindo (Persero) sebagai tempat penelitian adalah, pertama karena pada penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya telah mengambil perusahaan-perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur, industri, perusahaan dagang, dan perusahaan retail. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk memilih perusahaan yang bergerak di bidang jasa, merupakan tantangan tersendiri bagi penulis untuk mengetahui lebih mendalam tentang cara menganalisa laporan keuangan pada perusahaan jasa dengan baik dan benar.

Alasan kedua adalah kemudahan penulis memperoleh sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, yaitu laporan keuangan selama 3 tahun dari tahun 2013 sampai dengan 2015 yang dapat diakses melalui situs resmi perusahaan.

Alasan ketiga adalah penulis ingin belajar dan memperoleh pengetahuan yang lebih mendalam tentang cara mengukur dan menganalisa laporan keuangan suatu perusahaan sehingga penulis dapat mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Laporan Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Sucofindo (Persero)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kinerja keuangan PT Sucofindo (Persero) ?
2. Sejauh manakah laporan keuangan dapat menunjukkan efisiensi dan efektivitas kinerja keuangan yang baik oleh PT Sucofindo (Persero) ?
3. Sejauh manakah laporan keuangan dipakai untuk mengukur kinerja keuangan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan di atas, adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan PT Sucofindo (Persero) ditinjau dari laporan keuangan yang berdasarkan rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas.
2. Untuk mengetahui sejauh manakah laporan keuangan dapat menunjukkan efisiensi dan efektivitas kinerja keuangan yang baik oleh PT Sucofindo (Persero).
3. Untuk mengetahui sejauh manakah laporan keuangan dipakai untuk mengukur kinerja keuangan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai analisis laporan keuangan dan penilaian kinerja keuangan perusahaan.
2. Bagi perusahaan yang diteliti, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam merumuskan kebijakan serta tindakan-tindakan selanjutnya berhubungan dengan penggunaan analisis laporan keuangan.
3. Bagi pihak lain, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi untuk bahan penelitian bagi yang berminat dalam bidang serupa.

1.5 Batasan Masalah

1. Terkait dengan luasnya lingkup permasalahan dan keterbatasan waktu dalam penelitian yang dilakukan berkaitan dengan analisis laporan keuangan ini, maka penulis membatasi penelitian ini pada PT Sucofindo (Persero).

2. Pada penelitian ini, penulis mengukur kinerja keuangan PT Sucofindo (Persero) melalui laporan keuangan perusahaan selama 3 (tiga) tahun, yaitu tahun 2013, 2014 dan 2015 dengan menggunakan rasio keuangan yang terdiri dari rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas.

1.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun dengan sistematika secara berurutan yang terdiri dari beberapa bab, yaitu : Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Metodologi Penelitian, Bab IV Hasil dan Pembahasan, Bab V Penutup. Untuk masing-masing isi dan setiap bagian adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian ini dipaparkan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bagian ini berisi literatur yang mendasari topik penelitian pada umumnya dan penelitian terdahulu.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bagian ini berisi tentang desain penelitian, tahapan penelitian, model konseptual penelitian, operasionalisasi variabel, waktu dan tempat penelitian, metode pengambilan sampel, serta metode analisis data yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini berisi profil organisasi perusahaan, hasil analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada bagian ini berisi tentang kesimpulan, saran dan implikasi hasil penelitian.